

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden sebagian besar berumur 26-30 tahun sebanyak 13 responden (76,5%), dan responden yang berusia lebih dari 31 tahun hanya ada 1 responden (5,9%).
2. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan didapat hasil dimana sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 9 responden (52,9%) dan responden yang berpendidikan SMP terdapat 2 responden (11,8%).
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden *pasca sectio caesaria* yang bekerja sebanyak 12 responden (70,6%) dan responden dan tidak bekerja sebanyak 5 responden (29,4%).
4. Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pijat marmet laktasi asi semua responden sebanyak 17 responden (100%) mempunyai produksi ASI tidak lancar, sedangkan sesudah dilakukan pijat marmet laktasi asi sebanyak 14 responden (82%) mengalami produksi ASI lancar sedangkan 3 responden (18%) mengalami produksi asi tidak lancar
5. Berdasarkan analisa bivariat menggunakan wilcoxon test didapatkan hasil di mana diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teknik pijat marmet terbukti efektif dapat meningkatkan produktivitas asi *ibu pasca sectio caesaria* di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
6. Dari hasil uji *Mann Whitney* diperoleh hasil signifikan dibawah 0,05 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa diterima H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh praktik pijat marmet oleh suami terhadap produksi ASI ibu post *sectio caesaria* sebelum dan sesudah diberikan teknik marmet.

B. Saran

1. Tenaga Kesehatan

- a. Selalu memberikan edukasi tentang manfaat ASI dengan cara mengadakan penyuluhan, pengarahan dan pelatihan kepada keluarga ibu post partum dengan

melakukan teknik marmet laktasi yang banyak manfaatnya terhadap produktivitas ASI

- b. Perlu dilakukan pengkajian ulang tentang efektivitas pijat marmet terhadap produksi ASI pada ibu *post sectio caesaria* sehingga tidak perlu suplemen ASI booster untuk meningkatkan produktivitas ASI.

2. Ibu Post SC

Bagi ibu post SC yang telah diedukasi tentang teknik pijat marmet guna meningkatkan produktivitas ASI dapat menyebar luaskan teknik yang telah diajarkan guna mendukung program pemerintah untuk mempromosikan tentang manfaat ASI eksklusif demi generasi mendatang yang lebih baik.

3. Rumah Sakit

- a. Dengan teknik marmet laktasi dapat mengurangi jumlah hari perawatan ibu post SC di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pihak rumah sakit guna meningkatkan mutu dan pelayanan di Rumah Sakit.

4. Penelitian selanjutnya

Perlu menambahkan jumlah sampel dan variabel lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ASI pada ibu *post sectio caesaria* guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.